



Pengembangan model teka teki silang (tts) berbasis *android* pada materi *pancasila buddhis*

Wahono¹, Hesti Sadtyadi², Prihadi Dwi Hatmono³

STABN Raden Wijaya

wahonoputra625@gmail.com, 15hestisadtyadi@gmail.com, hatmonoprihadi@gmail.com

Abstrak

Pengembangan Model Teka Teki Silang (TTS) Berbasis Android Pada Materi Pancasila Buddhis Untuk Siswa SMP Kelas VII. Skripsi, Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri Jawa Tengah, 2020. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D yang diadopsi dari teori Borg and Gall. Nilai validasi aiken dari para ahli, dari ahli media memperoleh nilai sebesar 0,9, dari ahli materi memperoleh nilai sebesar 0,9 dan dari ahli evaluasi memperoleh nilai sebesar 0,9. Validitas konstruk memperoleh data KMO sebesar 0,536 dengan tingkat kesalahan 0, serta memperoleh hasil anti image yang memenuhi syarat valid yaitu diatas batas minimal 0,3. Uji lapangan awal memperoleh respon dari guru sebesar 77,59%, dari siswa memperoleh respon 94,78%. Uji lapangan operasional memperoleh respon sebesar 95,40%. Hasil perhitungan reliabilitas memperoleh nilai sebesar 0,713. Media memiliki keefektifan yang tinggi, hasil ini dibuktikan dari perolehan nilai uji lapangan operasional sebesar 95,40%.

Kata kunci: Android, Model TTS, Pancasila Buddhis

Abstract

The Development of Android-Based Crossword Puzzle on Buddhist Pancasila Material for Seventh Grade Students. Undergraduate Thesis, Buddhist Education Department, Sekolah Tinggi Agama Buddha Raden Wijaya Jawa Tengah, 2020. This research used the R&D research method adopted from Borg and Gall theory. Aiken validation values from experts: 0,9 from the media expert, 0,9 from the material expert, and also 0,9 from the evaluating expert. The construct validity obtained KMO data of 0,536 with an error rate of 0 and obtained a valid anti-image result above the minimum limit of 0.3. The preliminary field testing obtained 77,59% from the teacher and 94,78% from the students. The operational field testing obtained a 95,40% response. The reliability calculation obtained the value of 0,713. The media also has high effectiveness, this was evidenced by the values of an operational field test of 95,40%.

Keywords: *Android, Buddhist Pancasila, Crossword Puzzle Model*

PENDAHULUAN

Menurut Sudjana (dalam Ananda, 2017: 13) evaluasi dalam pendidikan mencakup hal yang sangat luas meliputi evaluasi program pendidikan, evaluasi proses belajar mengajar, dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar meliputi penilaian jangka pendek dan jangka panjang. Evaluasi hasil belajar terbagi menjadi tiga klasifikasi di dalam menilai. Klasifikasi tersebut adalah evaluasi formatif, evaluasi sumatif dan evaluasi diagnostik. Evaluasi formatif merupakan penilaian yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, hal ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir periode. Tanpa adanya evaluasi guru maupun siswa tidak akan mengetahui keberhasilan di dalam proses



pembelajaran. Selain menjadi tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran evaluasi juga dapat menjadi pengukur capaian tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah proses pembelajaran. Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi, kemudian dilakukan wawancara dengan guru agama Buddha diketahui guru agama Buddha masih kurang dalam mengembangkan alat evaluasi.

Guru agama Buddha cenderung menggunakan soal esai dan pilihan ganda, kecenderungan ini disebabkan kondisi guru yang tidak sempat untuk membuat jenis penilaian yang berbeda. Guru disibukkan dengan membuat laporan-laporan yang harus dipersiapkan, sehingga waktu untuk membuat jenis penilaian yang lain sudah digunakan untuk mengerjakan keperluan yang lain. Perlu adanya pengembangan alat untuk menilai terhadap materi yang telah diajarkan, pada penelitian ini peneliti memilih materi Pancasila Buddhis karena pada materi ini masih jarang yang mengembangkan. Model TTS ini dikembangkan menjadi aplikasi android. Model TTS berbasis aplikasi android dalam penggunaannya memerlukan alat digital salah satunya smartphone. Penelitian ini memanfaatkan smartphone karena mudah digunakan dan lebih efisien. Pembuatan alat penilaian berbasis android memerlukan sebuah software (perangkat lunak). Software tersebut adalah Construct 2 yang merupakan editor game 2D berbasis HTML 5 yang dikembangkan oleh Scirra Ltd. Construct 2 ini dikhususkan bagi para pembuat game yang kurang mengetahui bahasa pemrograman.

Menurut Davis (dalam Sadtyadi, 2018: 374) evaluasi pembelajaran harus dilakukan secara berkesinambungan serta dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang penting tentang tujuan, elemen-elemen dalam perencanaan awal, apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang berlaku serta karakteristik peserta didik. Menurut Ratnawulan dan Rusdiana (2015:13) evaluasi Pembelajaran merupakan salah satu aktivitas pendidikan yang berguna untuk mengambil keputusan sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar.

Menurut Farida (2017: 6) evaluasi pembelajaran yang berdasarkan Kurikulum 2013 adalah menilai 3 aspek yang sesuai dengan kompetensi yang akan di nilai, yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sang Buddha telah membabarkan dalam Majjhima Nikaya, Bahitika Sutta:

“...Kami tidak mengenali apapun yang berharga dalam pujian dan celaan orang lain yang diucapkan oleh orang-orang dungu, yang mengucapkan dengan tanpa menyelidiki dan mengevaluasi; tetapi kami mengenali sesuatu yang berharga dalam pujian dan celaan kepada orang-orang lain yang diucapkan oleh orang-orang bijaksana, cerdas dan pintar yang mengucapkan setelah menyelidiki dan mengevaluasi.” (Nanamoli dan Bodhi, 2013: 1177)

Pengembangan model TTS untuk Sekolah Menengah Pertama menggunakan metode penelitian dan pengembangan (research and development) atau yang biasa disebut R&D. Peneliti



mengadopsi dari langkah-langkah yang telah dikemukakan oleh Borg and Gall, hal ini dikarenakan untuk mengefektifkan waktu dan biaya penelitian. (1) Pengumpulan data dilakukan di SMP Negeri 1 Kaloran, SMP Negeri 2, dan SMP Negeri 3 Kaloran dengan cara observasi, wawancara dan menyebarkan angket, (2) perencanaan ini dilakukan pemilihan materi yang sesuai dengan kurikulum, pemilihan KI dan KD, dan membuat storyboard. Mengidentifikasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan tujuan sebagai acuan dasar pengembangan model TTS serta mengumpulkan alat dan bahan dalam pembuatan model TTS, (3) mengembangkan produk awal dilakukan untuk menguji kelayakan produk kepada ahli media, materi dan evaluasi.

Ahli materi model TTS ini adalah dosen dari STAB Negeri Raden Wijaya yaitu Mugiyo, M.Pd. dan Suharno, M.Pd.B. Ahli media yang dipilih adalah Walyono, M.Pd. dan Urip Widodo, M.Pd. Ahli evaluasi yang dipilih adalah dosen evaluasi pembelajaran yaitu Dr. Hesti Sadtyadi, S.E., M.Si. (4) Uji coba lapangan awal dilakukan di SMP Negeri 1 Kaloran siswa agama Buddha kelas VII dengan jumlah responden 9 siswa. Uji coba ini dilakukan dengan menggunakan Google Form. Uji coba lapangan awal memperoleh hasil 94,78% dengan kategori sangat layak, (5) Merevisi produk utama dilakukan untuk memperbaiki kekurangan produk yang dibuat berdasarkan saran dari para ahli, guru dan siswa, (6) Uji coba lapangan operasional ini sudah tidak ada revisi yang diberikan oleh para ahli dan responden sehingga model TTS sudah layak untuk digunakan. Presentase yang diperoleh dari uji ini adalah sebesar 95,40% sehingga media sangat layak, (7) Penyempurnaan produk akhir adalah tahap terakhir dari penelitian ini. Penyempurnaan dari kekurangan yang mungkin masih terjadi pada aplikasi. Dilakukan pengecekan-pengecekan ulang pada aplikasi supaya benar-benar sudah layak dan baik untuk digunakan secara massal. Subjek pada penelitian ini adalah guru Agama Buddha SMP kelas VII, serta siswa beragama Buddha kelas VII di SMP yang memungkinkan untuk dijadikan subjek uji coba dengan total keseluruhan 48 siswa. Uji coba lapangan awal berjumlah 9 siswa dan dilaksanakan di SMP N 1 Kaloran. 39 siswa untuk uji coba lapangan operasional yang dilaksanakan di SMP N 2 Kaloran, SMP N 3 Kaloran, SMP N 1 Keling dan SMP N 2 Keling.

Validitas penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu dengan menggunakan teknik validitas isi dan validitas konstruk. Menurut Azwar (2017:8) validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas mengacu pada kelayakan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan inferensi yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan. Sugiyono (2003: 270) berpendapat bahwa validitas konstruk menunjukkan sejauhmana instrumen dapat mewakili faktor yang diidentifikasi berdasarkan konstruk teorinya. Berdasarkan pernyataan tersebut validitas adalah suatu ukuran yang



menunjukkan kelayakan suatu instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan validitas isi- aiken dan validitas konstruk untuk menguji kelayakan instrumen dan media.

Menurut Azwar (2017: 112) aiken merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung content-validity coefficient yang didasarkan pada hasil penilaian ahli sebanyak n orang terhadap item sejauh mana item tersebut dapat mewakili konstruk yang diukur. Instrumen dan media dapat dikatakan valid, jika $r \geq 0,7$. Berikut statistik validitas isi- aiken dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan: S = r-lo

n = Jumlah responden

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai Azwar (2017: 7) mengemukakan bahwa reliabilitas berasal dari kata reliability, maksudnya suatu pengukuran memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta dapat digunakan berkali-kali dengan hasil yang relatif sama. Statistik Alpha Cronbach dirumuskan sebagai berikut (Siregar, 2015: 58):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

HASIL

Pengembangan model TTS berbasis android pada materi Pancasila Buddhis ini ditujukan untuk siswa SMP kelas VII. Lokasi yang digunakan adalah Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Jepara. Sekolah yang ada di Kabupaten Temanggung adalah SMP Negeri 1, SMP Negeri 2, dan SMP Negeri 3 Kaloran, kemudian sekolah yang berada di Kabupaten Jepara adalah SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Keling. Objek penelitian ini adalah alat untuk melakukan penilaian dengan variasi yang berbeda. Bentuk TTS yang dipadukan dengan aplikasi yang berbasis android merupakan sebuah inovasi baru dalam penilaian. Penelitian ini subjek utamanya adalah siswa SMP kelas VII yang beragama Buddha. Uji coba lapangan awal diujicobakan pada siswa kelas VII yang berjumlah 9 siswa. Uji coba lapangan operasional diujicobakan pada siswa SMP kelas VII yang berjumlah 39 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Juni. pada tanggal 31 Januari 2020 dengan tujuan memperoleh informasi secara spesifik terkait permasalahan yang terjadi di lapangan. Narasumber wawancara penelitian ini adalah guru Mutamang, S.Ag., Ibu Sunarni, S.Ag., dan Ibu Eva Indrayani, S.Pd.B. serta siswa kelas VII yang beragama Buddha yaitu Metta Livia dari SMP N 1 Kaloran dan Nasa Rahayu dari SMP N 2 Kaloran. Selanjutnya peneliti melakukan tahap

perencanaan yaitu dengan membuat desain media (storyboard), lalu menetapkan materi apa yang akan di gunakan, setelah materi tersusun selanjutnya membuat penyusunan soal dan jawaban, setelah itu Kemudian dilakukan pengambilan data dengan melakukan wawancara kepada siswa dan guru agama Buddha. Wawancara ini dilakukan dilanjutkan dengan pengumpulan bahan-bahan yang akan dipakai dalam pembuatan media (gambar dan audio).

Setelah semua persiapan sudah selesai, langkah selanjutnya adalah pembuatan produk. Software yang digunakan untuk membuat aplikasi ini yaitu Construct 2, berikut berbagai langkah-langkah dalam pembuatan aplikasi TTS:

- a. Langkah awal membuka aplikasi Construct 2 kemudian membuat proyek baru, lalu mengatur layout sebesar 900 x 500 pixel sesuai dengan ukuran layar Hp android.



- b. Langkah selanjutnya memasukkan objek berupa gambar ke dalam lembar kerja atau layout. Gambar yang dimasukkan adalah background, icon, dan tombol. Cara untuk memasukkan gambar kedalam proyek yang akan dibuat adalah dengan klik kanan kemudian pilih insert new object pilih sprite dan pilih gambar yang hendak dimasukkan.
- c. Memasukkan objek musik ke dalam Construct 2 dengan format ogg. Cara membuat file menjadi format ogg sudah tertera pada gambar 4.1. Pertama klik kanan pada folder music dibagian kanan lembar kerja proyek, kemudian pilih impor music, lalu pilih file yang telah kita ubah tadi, setelah itu pilih import
- d. Setelah objek sudah dimasukkan, langkah selanjutnya adalah menyusun objek-objek yang telah dimasukkan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pertama-tama menata layout loading sebagai awal dari sebuah aplikasi.



- e. Setelah selesai mengatur loading selanjutnya adalah membuat menu utama. Dalam menu utama terdapat tombol play, on/off musik dan tombol untuk keluar.

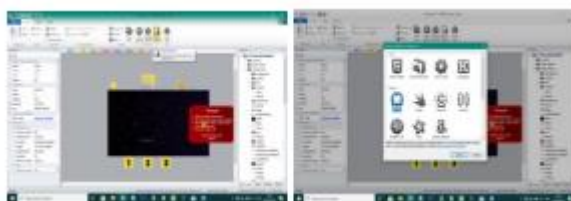


- f. Event sheets merupakan perintah yang digunakan dalam proses pembuatan aplikasi. Event sheets digunakan supaya objek yang telah kita masukkan seperti tombol, animasi, membuat effect dan menuju ke layout selanjutnya dapat berfungsi seperti yang kita kehendaki.



Catatan penting:

- 1) Untuk melihat hasil kerja dari event sheets sudah sesuai dengan yang diharapkan dapat dilihat dengan memilih icon run layout yang berada di menu home untuk menampilkan preview dari aplikasi yang kita buat
- 2) Setelah selesai melakukan pembuatan aplikasi media pembelajaran di Construct 2, langkah selanjutnya meng-eksport project ke dalam format Cordova melalui menu home, kemudian pilih eksport project cari gambar logo lalu klik next dan tunggu hasil dari file yang kita eksport.



- 3) di smartphone android file Cordova yang sudah menjadi file mentahan, kemudian digabungkan kedalam format zip, setelah itu kita membutuhkan aplikasi android bernama C2buldozer untuk merubah kedalam bentuk apk.



g. Model TTS siap dioperasikan di hp android



Pengembangan produk awal juga dilakukan uji validasi produk kepada ahli media, ahli materi, dan ahli evaluasi. Ahli materi model TTS ini adalah Mugiyo, M.Pd. dan Suharno, M.Pd.B. Ahli media yaitu Walyono, M.Pd. dan Urip Widodo, M.Pd. Ahli evaluasi yaitu Dr. Hesti Sadtyadi, S.E., M.Si. Uji validitas yang telah dilakukan media mendapat masukan dan saran untuk perbaikan media.

Setelah pembuatan media selesai langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji coba lapangan awal. peneliti mengujikan media kepada siswa yang berjumlah 9 siswa dan guru agama Buddha kelas VII yang berjumlah 3 guru. Uji coba ini dilaksanakan pada tanggal 24 April-30 April 2020 di SMP N 1 Kaloran dengan menggunakan Google Form sebagai sarana untuk memperoleh data. Sebelum siswa mengisi angket Google Form terlebih dulu siswa dikirimkan link untuk download aplikasi yang sudah jadi. Setelah uji lapangan awal sudah selesai maka dilakukan uji



lapangan operasional. Uji ini bersifat lebih luas dibandingkan uji sebelumnya. Tahap uji coba operasional peneliti mengambil subjek uji coba sebanyak 39 siswa. Subjek uji coba ini adalah siswa Kelas VII di SMP N 2 Kaloran, SMP N 3 Kaloran, SMP N 1 Keling, dan SMP N 2 Keling. Sample uji coba yang semakin banyak menjadi pendukung kelayakan media yang dibuat serta media dapat dipertanggungjawabkan. Pengambilan data uji coba lapangan operasional dilaksanakan pada tanggal 20 Mei-30 Mei 2020 dengan menggunakan Google Form dan angket langsung yang disebar ke siswa. Tahap ini juga digunakan untuk mengetahui efektivitas media yang telah dibuat. Selanjutnya adalah tahap penyempurnaan produk. Tahap ini produk yang sudah selesai dibuat direvisi dan ditinjau kembali supaya media yang dikembangkan benar-benar siap dan tidak mengalami masalah saat digunakan oleh guru maupun siswa. Sehingga media siap untuk disebar dan digunakan secara massal.

Pengambilan data dilakukan dengan angket dan mendapatkan saran serta kritikan untuk perbaikan media yang dibuat. Nilai yang dihasilkan dari uji kelayakan media adalah sebesar 0,9 dari 22 butir soal yang tercantum di dalam angket, sehingga media dapat dikatakan valid. Saran dan masukan yang diberikan adalah media sudah baik dan layak diuji cobakan berdasarkan saran dan masukan supaya media lebih maksimal. Setelah dilakukan uji validasi media selanjutnya adalah mengujikan media ke ahli materi. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan isi materi yang ada di dalam media sehingga layak digunakan. Saran dan masukan terkait materi adalah materi yang disajikan dalam media sudah lengkap dan sesuai sehingga sudah siap untuk diuji cobakan ke siswa. Nilai yang diperoleh dari ahli materi adalah sebesar 0,9 dari total 21 pertanyaan, sehingga materi dikategorikan valid.

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keajegan alat ukur maupun media yang dibuat. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan SPSS 25.0 for windows. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach'	N of Items
,713	22

Berdasarkan *Reliability Statistics* pada tabel diatas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,713. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien alpha masuk dalam kriteria $> 0,7$, sehingga instrumen dan media memiliki tingkat reliabel yang tinggi. Berdasarkan analisis faktor dengan menggunakan SPSS versi 25.0 menunjukkan bahwa KMO instrumen sebesar 0,536 dapat dilihat



pada tabel 4.5 dengan Chi Square signifikan dibawah 0,5, artinya tingkat kesalahan dibawah 0,5. Penelitian ini memperoleh tingkat kesalahan 0 dan KMO di atas batas minimal 0,3, hal ini berarti instrumen dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Analisis Data EFA dengan KMO

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,536
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	319,71
	Df	231
	Sig.	,000

Berdasarkan hasil data *anti image* yang disajikan pada lampiran 15 tiap instrumen yang dianalisis menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil data *anti image* yang berada diatas batas minimal yaitu 0,3 sehingga instrumen dikatakan valid untuk digunakan. Data penilaian guru diperoleh dari angket yang telah disebarakan secara *online* kepada tiga guru agama Buddha melalui *Google Form*.

Data Penilaian Guru

Aspek	Responden		
	1	2	3
Aspek Media	75	75	83,33
Aspek	75	79,16	83,33
Aspek Isi TTS	75	75	77,5
Rata-Rata	77,59		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel di atas nilai yang diperoleh adalah 77,59%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa media dikatakan sangat layak. Kesimpulan ini diambil berdasarkan tabel interpretasi respon guru pada BAB III yaitu 76-100% yang dikategorikan sangat layak

Data penilaian siswa diperoleh dengan melakukan uji coba sebanyak dua kali, yaitu uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan operasional. Uji coba ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan *Google Form*. Berdasarkan tabel interpretasi respon guru dan siswa pada BAB III yaitu 76-100% yang dikategorikan sangat layak. Pembuatan model TTS berbasis *android* ini dapat membantu guru dalam proses penilaian. Berdasarkan hasil validasi aiken kepada ahli media



memperoleh hasil 0,9, dari ahli materi memperoleh hasil 0,9, dan dari ahli evaluasi memperoleh hasil 0,9. Validasi konstruk dengan menganalisis EFA dengan KMO memperoleh hasil 0,536 dan *anti image* diatas batas minimal instrumen dikatakan valid yaitu diatas 0,3. tingkat reliabilitas memperoleh nilai sebesar 0,713 sehingga disimpulkan memiliki reliabilitas yang tinggi. Hasil analisis data berarti bahwa model TTS sudah valid sehingga layak untuk digunakan. Uji lapangan awal diperoleh respon dari guru dan dari siswa, dari guru memperoleh hasil 77,59% dan siswa sebesar 94,78%, pada uji lapangan operasional memperoleh data dari siswa sebesar 95,40%. Aplikasi memiliki tampilan visual yang sederhana sehingga mudah untuk dioperasikan oleh guru. Model TTS efektif untuk digunakan dalam dalam proses penilaian. Model TTS mudah digunakan dalam proses penilaian serta dalam melakukan penilaian dapat dilakukan lebih cepat. Model TTS yang berbentuk *android* dapat mendorong minat siswa untuk lebih mengerjakan soal secara teliti.

KESIMPULAN

Penelitian ini adalah penelitian yang mengembangkan alat untuk melakukan penilaian yang berbentuk TTS pada materi Pancasila Buddhis. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan langkah yang dikemukakan oleh Borg and Gall. Hasil nilai rata-rata validasi yang diperoleh dari ahli materi adalah sebesar 0,9 kemudian nilai rata-rata dari ahli media adalah sebesar 0,9 dan nilai yang didapat dari ahli evaluasi adalah sebesar 0,9, berdasarkan presentase yang diperoleh model TTS dikategorikan “sangat layak”. Hasil perhitungan reliabilitas atau keajegan memperoleh nilai sebesar 0,713 sehingga model TTS dikategorikan reliabel.

Validitas konstruk memperoleh data KMO sebesar 0,536 dengan tingkat kesalahan 0 dan *anti image* memperoleh nilai di atas batas minimal yaitu 0,3, sehingga instrumen dikatakan valid. Hasil uji coba yang dilakukan terhadap siswa dan guru mendapat respon yang sangat baik yaitu pada uji kelompok kecil memperoleh presentase sebesar 94,78%, kemudian uji coba lapangan operasional mendapat presentase sebesar 95,40% dan penilaian guru memperoleh presentase sebesar 77,59% sehingga model TTS dikategorikan sangat layak.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R. & Fadhilaturrahman. (2017). Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 1 (2), pp. 12-21.



- Azwar, S. (2017). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Farida, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ratnawulan, E. & Rusdiana. (2015). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sadtyadi, H. (2018). Evaluasi Reflektif Pengembangan Karakter Bangsa (Nasionalisme) dalam Pendidikan Agama Buddha Tingkat Sekolah Dasar. *INFERENSI, Jurnal Pendidikan Sosial Keagamaan*, 12 (2), pp. 371-394.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutta Pitaka, Majjhima Nikaya. (2013). Penerjemah: Bhikkhi Nanamoli & Bhikkhu Bodhi. Jakarta Barat: DammaCitta Press